

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana analisis rasio keuangan (*current ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, net profit margin, return on asset, dan return on equity*) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan *real estate and property* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 88 observasi. Dari hasil analisis dan pembahasan serta pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan tujuh variabel independen (*current ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, net profit margin, return on asset, dan return on equity*) dan satu variabel dependen (perubahan laba) pada perusahaan *real estate and property* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dilakukan pada BAB IV maka, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji F menyatakan bahwa model regresi terhadap pengujian adalah fit.
2. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa hanya *net profit margin* yang memiliki pengaruh signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan *real estate and property* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013. Sedangkan *current ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, return on asset, dan return on equity* tidak berpengaruh

signifikan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan *real estate and property* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dimana diharapkan pada penelitian selanjutnya akan dapat memperbaiki hasil penelitian. Beberapa keterbatasannya adalah:

1. Ketidakkonsistenan penelitian ini dalam memperoleh data laporan keuangan pada perusahaan *real estate and property* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Sampel penelitian ini tidak sebanding dengan sampel yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini memungkinkan adanya ketidakakuratan pada hasil penelitian.
3. Peneliti tidak menghilangkan data *outlier* berupa nilai ekstrim secara keseluruhan karena jika dihilangkan seluruhnya, data yang digunakan akan semakin sedikit.
4. Peneliti masih menggunakan laba sebelum pajak dalam perhitungan perubahan laba. Hal ini memungkinkan adanya ketidakakuratan pada hasil penelitian.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti menyarankan:

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan rasio keuangan lainnya (Rasio Pasar) yang dapat mempengaruhi perubahan laba, karena masih banyak rasio-rasio keuangan yang berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.
2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan perhitungan perubahan laba yang setelah pajak demi keakuratan data.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia". *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol. 13, No. 1 (April).
- Engelwati Gani dan Almitra Indira. 2011. "Analisa Rasio Keuangan untuk Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia". *Binus Business Review*. Vol. 2, No. 2 (November).
- Epri Ayu Hapsari. 2007. "Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba". Tesis PPS, Universitas Diponegoro Semarang.
- Financial Accounting Standards Board (FASB). 1978. *Statement of Financial Accounting Concepts No. 1 "Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises"*. Stamford: Connecticut.
- Hendra Agus Wibowo dan Diyah Pujiati. 2011. "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX)". *The Indonesian Accounting Review*. Vol. 1, No. 2 (July).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Lev, Baruch, Siyi Li, dan Theodore Sougiannis. 2010. "The Usefulness of Accounting Estimates for Predicting Cash Flows and Earnings". *Review of Accounting Studies*. 15, 779-807.

Lucia Ika Fitriastuti. 2010. "Analisis Return On Investment untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Dagang yang Listing di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Solusi*. Vol. 5, No. 2.

Lusiana Noor Andriyani. 2008. "Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba". Tesis PPS, Universitas Diponegoro Semarang.

Ou, Jane A. 1990. "The Information Content of Nonearnings Accounting Numbers as Earning Predictors". *Journal of Accounting Research*. Vol. 28, No. 1.

R. Adisetiawan. 2012. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba". *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 10, No. 3 (September).

Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Syamsudin dan Ceky Primayuta. 2009. "Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 13, No. 1 (Juni).

\_\_\_\_\_, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)